

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah sebuah penelitian intensif mengenai seseorang, bisa merujuk langsung pada orang, tempat maupun peristiwa. Pada penelitian ini penulis menerapkan studi kasus, dimana penelitian ini mengarah pada hal-hal yang berhubungan dengan data penjualan dan perhitungan anggaran bahan baku. Penerapan studi kasus dilakukan secara berkala untuk dapat Menyusun anggaran bahan baku pada industry. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial yang terjadi pada industri.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data premier

Data Premier yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber dilapangan. Untuk mendapat data yang akurat teknik penelitian ini dengan cara wawancara ke para pelaku usaha amplang ikan tenggiri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi dan siap untuk digunakan. Data sekunder yang diperoleh pada penelitian ini adalah tingkat penjualan, tingkat produksi dan data bahan baku para pelaku usaha amplang ikan tenggiri.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (filed research) yaitu penelitian yang dilakukan peneliti dengan langsung terjun kelapangan untuk mendapatkan data dan informasi tentang permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang permasalahan yang diteliti dilapangan. Kemudian dilanjutkan mengemukakan masalah lalu mengidentifikasi masalah dan pada akhirnya menyelesaikan masalah. Dimana peneliti ingin melakukan penelitian mengenai analisis

mempertahankan loyalitas pelanggan melalui manajemen produksi (studi kasus pengusaha kerupuk amplang ikan tenggiri kota pagatan kecamatan Kusan Hilir).

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilakukan di kota pagatan kecamatan kusan hilir. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian ini ialah para pelaku industri amplang ikan tenggiri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif, tidak digunakan istilah populasi sehingga hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah 2 pengusaha amplang ikan tenggiri di kota pagatan kecamatan kusan hilir kabupaten tanah bumbu.

2. Objek penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, objek penelitian ini adalah penerapan etika bisnis islam dalam persaingan antar pelaku industri amplang ikan tenggiri di kota pagatan kecamatan kusan hilir.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari pengamatan, informasi menggunakan jenis data kualitatif dengan berupa angka, lambang atau sifat. Data yang diperoleh dari berbagai sumber belum di olah lebih lanjut dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Maka data dapat diolah dalam suatu penelitian sehingga data dapat berubah menjadi kompleks dan menjadi solusi pada masalah tertentu. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara kepada pemilik dan pelanggan home industri kerupuk amplang ikan tenggiri di Kecamatan Kusan Hilir.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data premier yaitu berupa keterangan maupun informasi yang langsung diperoleh dari informan kepada pemilik dan pelanggan home industri kerupuk amplang ikan tenggiri di kota pagatan Kecamatan Kusan Hilir.
- Data sekunder yaitu data- data pendukung dalam penelitian berupa buku, jurnal maupun karya tulis yang berhubungan dengan data yang peneliti perlukan.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang-orang yang menjadi sumber data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang memberikan informasi melalui wawancara langsung yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan memberikan informasi terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian yaitu Informan yang terlibat langsung dalam penelitian ini (pemilik, karyawan dan pelanggan) home industri kerupuk amplang ikan tenggiri di Kecamatan Kusan Hilir dengan melakukan wawancara secara langsung di lapangan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam melakukan metode pengumpulan data, perlu metode pengumpulan data yang paling tepat sehingga memiliki standar data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data-data yang benar maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (interview) pada penelitian kualitatif merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif wawancara mendalam yaitu wawancara mendalam adalah proses

memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung atau wawancara dengan informan atau subjek yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pendoman wawancara. Dimana wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial. Adapun wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan tanya jawab secara lisan kepada pemilik usaha dan pelanggan home industri kerupuk amplang ikan tenggiri di kotra pagatan Kecamatan Kusan Hilir. Kemudian hasil wawancara tersebut berupa jawaban informasi terhadap permasalahan yang diteliti dan dijadikan data dalam penelitian yang di lakukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang berasal dari catatan penting dengan data statistik atau bentuk dokumen, notulen rapat, buku, foto kegiatan, dan lainnya. Penggunaan informasi dan dokumentasi ini digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang persaingan antar pelaku industri amplang ikan tenggiri.

F. Teknis Analisis Data

Setelah melakukan tahapan-tahapan pengolahan data langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Adapun analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis kualitatif dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses sistematis pada analisis data kualitatif bertujuan untuk memilih, memusatkan, menyederhanakan, serta menginformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Karena mereduksi data berarti membuat rangkuman dan menfokuskan data pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu. Tujuan reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Melaksanakan Display Data Atau Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarik kesimpulan. Bentuk umum penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar penelitian, namun untuk teks naratif tertentu ada dialihkan menjadi gambar, bahan dan tabel untuk memperkuat data deskriptif dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.

3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data yang terkumpul direduksi dan selanjutnya disajikan maka langkah yang terakhir dalam melakukan analisis data adalah menarik kesimpulan/verifikasi. Artinya analisis dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen tersebut. Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan pelatihan dan sumber-sumber belajar yang demikian banyak di reduksi untuk dipilih yang mana disajikan, proses pemilihan data akan difokuskan pada data data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait.